

## **PEMERIKSAAN IBU HAMIL DI DESA GANGGANTINGAN KECAMATAN NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR**

**Susana Setyowati, S.ST., M.PH**

Politeknik Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang  
Email: [susanasetyowati411@gmail.com](mailto:susanasetyowati411@gmail.com)

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received : 2022-09-07  
Revised : 2022-10-19  
Accepted: 2022-10-25

### **KATA KUNCI**

Pemeriksaan ibu hamil

### **KEYWORD**

Examination of pregnant  
women

### **ABSTRAK**

*Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan. Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama ( kehamilan hingga 12 minggu ) , 1 kali pada trimester kedua ( kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu ) , 3 kali pada trimester ketiga ( kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu ). Pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di desa Ganggantingan Kecamatan Ngimbang memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di desa tersebut. Kegiatan pemeriksaan ini di lakukan dengan mengundang ibu hamil di balai desa Ganggantingan yang di bantu oleh perangkat dalam sosialisasi dan di bantu oleh bidan dalam proses. Metode dalam kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T, dalam T yang ke 8 yaitu tes laboratorium yang kita lakukan dalam pemeriksaan ini adalah tes GDA dan Tes Hb untuk tes protein urin tidak di lakukan dikarenakan tidak ada indikasi. Kondisi kesehatan ibu hamil dalam pemeriksaan ini dalam kondisi baik tidak ada tanda tanda preeklamsi yan di tunjukkan dengan tekanan darah yang normal dan tidak ada oedema, kadar Hb Ibu normal tidak ada tanda anemia di tunjukkan dengan nilai kadar Hb rata-rata dalam posisi normal yaitu 13,96 g/dl . Kadar GDA sesaat pada ibu hamil nilai rata-ratanya normal yaitu 85 mg/dl, hal ini dikarenakan sudah sesuai dengan teori nilai normal dari GDA*

### **ABSTRACT**

*Antenatal care is health services by professionals for pregnant women during pregnancy which are carried out in accordance with established antenatal care standards. The most recent antenatal care checks are in accordance with service standards, namely a minimum of 6 examinations during pregnancy, and a minimum of 2 examinations by a doctor in the first and third trimesters. 2 times in the first trimester (pregnancy up to 12 weeks), 1 time in the second trimester (pregnancy over 12 weeks to 26 weeks), 3 times in the third trimester (pregnancy above 24 weeks to 40 weeks). Examination of pregnant women conducted in the village of Ganggantingan, District of Ngimbang has the aim of knowing the health condition of pregnant women in the*

*village. This inspection activity was carried out by inviting pregnant women to the Ganggaringan village hall who were assisted by devices in socialization and assisted by midwives in the process. The method of examination activities carried out in community service includes 10T, in the 8th T, namely the laboratory tests that we do in this examination are the GDA test and the Hb test for urine protein tests are not carried out because there are no indications. The health condition of pregnant women in this examination is in good condition, there are no signs of preeclampsia, which is indicated by normal blood pressure and no edema, normal mother's Hb levels, no signs of anemia, indicated by the average Hb level value in a normal position, namely 13,96g/dL. The transient ADD level in pregnant women has a normal average value of 85 mg/dl, this is because it is in accordance with the normal value theory of GDA.*

## A. PENDAHULUAN

Ganggaringan merupakan sebuah desa di kecamatan Ngimbang yang penduduknya rata-rata adalah petani. Berdasarkan studi pendahuluan aktifitasnya aktifitas ibu hamil selain menegrjakan pekerjaan rumah tangga juga bekerja sebagai petani. Pada abdimas yang dilakukan di desa Ganggaringan Kecamatan Ngimbang ini adalah pemeriksaan Ibu hamil untuk mengetahui kondisi ibu hamil.

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes RI, 2016). Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan, dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama ( kehamilan hingga 12 minggu ) , 1 kali pada trimester kedua ( kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu ) , 3 kali pada trimester ketiga ( kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu ) (Buku KIA Terbaru Revisi tahun 2020). Tujuan Asuhan kehamilan pada kunjungan awal yaitu: mengumpulkan informasi mengenai ibu hamil yang dapat membantu bidan dalam membangun membina hubungan yang baik saling percaya antara ibu dan bidan, mendeteksi komplikasi yang mungkin terjadi, menggunakan data untuk menghitung usia kehamilan dan tafsiran tanggal persalinan, merencanakan asuhan

husus yang dibutuhkan ibu (Istri Bartini, 2012).Pemeriksaan Antenatal Care terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan,dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama ( kehamilan hingga 12 minggu ) , 1 kali pada trimester kedua ( kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu ) , 3 16 kali pada trimester ketiga ( kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu ) (Buku KIA Terbaru Revisi tahun 2020). Standar pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10T.

Pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di desa Ganggaringan Kecamatan Ngimbang memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil yang ada di desa tersebut. Kegiatan pemeriksaan ini di lakukan dengan mengundang ibu hamil di balai desa Ganggaringan yang di bantu oleh perangkat dalam sosialisasi dan di bantu oleh bidan dalam proses. Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T.

## B. METODE

Metode yang digunakan dalam Ipteks bagi Masyarakat ini adalah Pemeriksaaan ibu hamil yang meliputi 10 T. Kegiatan ini di mulai dari anam nesa sampai dengan pemeriksaan kondisi kesehatan ibu, sampai dengan KIE.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 10T, dalam T yang ke 8 yaitu tes laboratorium yang kita lakukan dalam pemeriksaan ini adalah tes GDA dan Tes Hb untuk tes protein urin tidak dilakukan dikarenakan tidak ada indikasi. Kondisi kesehatan ibu hamil dalam pemeriksaan ini dalam kondisi baik tidak ada tanda-tanda preeklamsi yang ditunjukkan dengan tekanan darah yang normal dan tidak ada oedema, kadar Hb Ibu normal tidak ada tanda anemia ditunjukkan dengan nilai kadar Hb dalam posisi normal yaitu 13,96 g/dl hal ini sesuai dengan teori WHO (2021) kadar Hb normal pada ibu hamil adalah 11-15 g/dl. Kadar GDA sewaktu nilai rata-ratanya dalam batas normal yaitu 83 mg/dl. Dalam Agung Made dkk (2018) dijelaskan bahwa Kadar glukosa darah sewaktu normal berdasarkan nilai normal laboratorium RS Robert Wolter Mongisidi yaitu 80-140 mg/dL, Ibu hamil di Ganggantingan rata-rata GDA di bawah normal dimungkinkan karena ibu hamil saat diperiksa setelah bekerja dan ada yang sedang mengalami mual muntah yang perlu kita telusuri lebih dalam.

Lama waktu pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat ini sesuai dengan rencana. Dalam rencana lama pemeriksaan ini berlangsung 7,5 jam yaitu jam 08.00-15.30 WIB dalam pelaksanaan berlangsung 7 jam yaitu mulai jam 08.00 -15.00 WIB. Jumlah Ibu hamil yang disasar sebanyak 17 ibu hamil. Dalam pelaksanaan kegiatan jumlah ibu hamil yang hadir sebanyak 12 orang

#### D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan di desa Ganggantingan Kecamatan Ngimbang meliputi pemeriksaan pada ibu hamil sebanyak 12 ibu hamil. Pemeriksaan ini dilakukan pada akhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan bantuan Bidan desa dan perangkat. Dari hasil pemeriksaan kondisi kesehatan ibu hamil dalam kondisi baik.

#### E. REFERENSI

There are no sources in the current document.

- Agung M. dkk. 2018. Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR), Volume 1, Nomor 2, Desember 2018 .<https://ejournal.unsrat.ac.id> › article › diakses tanggal 12 Agustus 2022
- Ai Yeyeh, Rukiyah dkk. 2009. Asuhan Kebidanan I ( Kehamilan ). Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Info Media
- Kemkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- Nujanah. 2013. Asuhan Kebidanan Pada Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Gremedia
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F. Manuaba, Ida Bagus Manuaba .2008. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC.
- Pantikawati, Ika dan Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika.*
- Prawiroharjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pantikawati, Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika